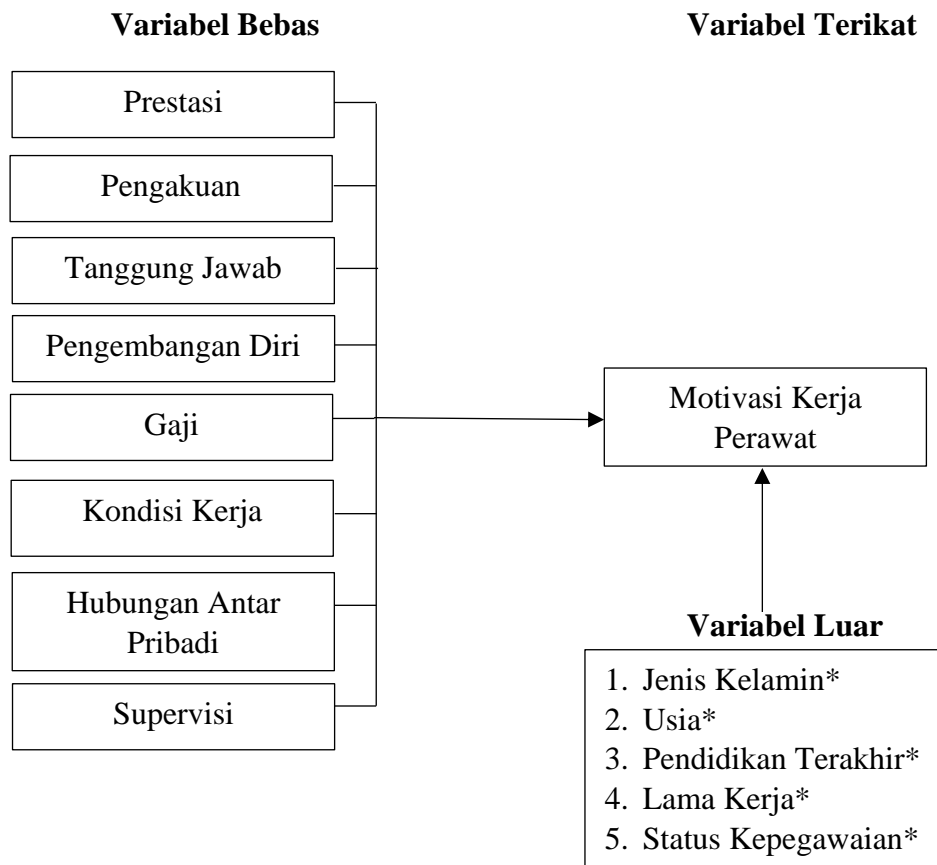


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

* : Diteliti tapi tidak dianalisis bivariat

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara prestasi dengan motivasi kerja perawat pelaksana ruang rawat inap di RSUD Kabupaten Ciamis.

2. Terdapat hubungan antara pengakuan dengan motivasi kerja perawat pelaksana ruang rawat inap di RSUD Kabupaten Ciamis.
3. Terdapat hubungan antara tanggung jawab dengan motivasi kerja perawat pelaksana ruang rawat inap di RSUD Kabupaten Ciamis.
4. Terdapat hubungan antara pengembangan diri dengan motivasi kerja perawat pelaksana ruang rawat inap di RSUD Kabupaten Ciamis.
5. Terdapat hubungan antara gaji dengan motivasi kerja perawat pelaksana ruang rawat inap di RSUD Kabupaten Ciamis.
6. Terdapat hubungan antara kondisi atau lingkungan kerja dengan motivasi kerja perawat pelaksana ruang rawat inap di RSUD Kabupaten Ciamis.
7. Terdapat hubungan antar pribadi dengan motivasi kerja perawat pelaksana ruang rawat inap di RSUD Kabupaten Ciamis.
8. Terdapat hubungan antara supervisi dengan motivasi kerja perawat pelaksana ruang rawat inap di RSUD Kabupaten Ciamis.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel *independen* atau sering disebut juga dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah prestasi, pengakuan, tanggung jawab, pengembangan diri, gaji, kondisi lingkungan kerja, hubungan antar pribadi, dan supervisi.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel *dependent* atau sering disebut juga dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi kerja perawat pelaksana ruang rawat inap di RSUD Kabupaten Ciamis.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen (Terikat)					
1.	Motivasi Kerja	Sesuatu hal yang berasal dari internal dan eksternal individu yang menimbulkan dorongan atau semangat untuk bekerja keras dari para perawat pelaksana.	Menggunakan kuesioner yang berisi 11 butir soal dan 4 pilihan jawaban dengan menggunakan skala likert.	0. Kategori motivasi rendah apabila skor jawaban responden 11 – 22. 1. Kategori motivasi sedang apabila skor jawaban responden 23 – 33. 2. Kategori motivasi tinggi apabila skor jawaban responden 34 – 44. (Sugiyono, 2016)	Ordinal
Variabel Independen (Bebas)					
1.	Prestasi	Keinginan perawat pelaksana terhadap prestasi yang akan diraih ataupun yang telah diraih.	Menggunakan kuesioner yang berisi 6 butir soal dan 4 pilihan jawaban dengan menggunakan skala likert.	0. Kategori prestasi rendah apabila skor jawaban responden 6 – 11. 1. Kategori prestasi sedang apabila skor	Ordinal

				<p>jawaban responden 12 – 17.</p> <p>2. Kategori prestasi tinggi apabila skor jawaban responden 18 – 24.</p> <p>(Sugiyono, 2016)</p>	
2.	Pengakuan	Persepsi perawat pelaksana tentang pengakuan pihak manajemen rumah sakit dan rekan kerjanya terhadap status pekerjaan dan prestasi kerjanya.	Menggunakan kuesioner yang berisi 6 butir soal dan 4 pilihan jawaban dengan menggunakan skala likert.	<p>0. Kategori pengakuan tidak baik apabila skor jawaban responden 6 – 11.</p> <p>1. Kategori pengakuan cukup apabila skor jawaban responden 12 – 17.</p> <p>2. Kategori pengakuan baik apabila skor jawaban responden 18 – 24.</p> <p>(Sugiyono, 2016)</p>	Ordinal
3.	Tanggung jawab	Segala kewajiban yang harus ditanggung oleh perawat terhadap risiko yang dihadapi dalam pekerjaannya.	Menggunakan kuesioner yang berisi 4 butir soal dan 4 pilihan jawaban dengan menggunakan skala likert.	<p>0. Kategori tanggung jawab rendah apabila skor jawaban responden 4 – 7.</p> <p>1. Kategori tanggung jawab sedang apabila skor jawaban responden 8 – 11.</p> <p>2. Kategori tanggung jawab tinggi apabila skor jawaban responden 12 – 16.</p> <p>(Sugiyono, 2016)</p>	Ordinal
4.	Pengembangan diri	Persepsi perawat pelaksana terhadap kesempatan atau peluang yang diberikan oleh RS	Menggunakan kuesioner yang berisi 6 butir soal dan 4 pilihan jawaban	0. Kategori pengembangan diri tidak baik apabila skor	Ordinal

		untuk pengembangan karir dengan pendidikan dan pelatihan lanjutan, seminar, lokakarya.	dengan menggunakan skala likert.	jawaban responden 6 – 11. 1.Kategori pengembangan diri cukup apabila skor jawaban responden 12 – 17. 2.Kategori pengembangan diri baik apabila skor jawaban responden 18 – 24. (Sugiyono, 2016)	
5.	Gaji	Persepsi jumlah penghasilan yang diterima setiap bulan oleh perawat pelaksana disesuaikan dengan pendidikan, masa kerja, beban kerja, dan tanggung jawab.	Menggunakan kuesioner yang berisi 6 butir soal dan 4 pilihan jawaban dengan menggunakan skala likert.	0. Kategori gaji rendah apabila skor jawaban responden 6 – 11. 1. Kategori gaji sedang apabila skor jawaban responden 12 – 17. 2. Kategori gaji tinggi apabila skor jawaban responden 18 – 24. (Sugiyono, 2016)	Ordinal
6.	Kondisi kerja	Pekerjaan yang dilakukan oleh perawat pelaksana serta kecukupan peralatan dan perlengkapan penunjang pekerjaan yang disediakan oleh rumah sakit.	Menggunakan kuesioner yang berisi 6 butir soal dan 4 pilihan jawaban dengan menggunakan skala likert.	0. Kategori kondisi kerja tidak baik apabila skor jawaban responden 6 – 11. 1. Kategori kondisi kerja cukup apabila skor jawaban responden 12 – 17. 2. Kategori kondisi kerja tinggi apabila skor jawaban responden 18 – 24. (Sugiyono, 2016)	Ordinal
7.	Hubungan antar pribadi	Persepsi perawat pelaksana terhadap hubungan dengan	Menggunakan kuesioner yang berisi 7 butir	0. Kategori hubungan antar pribadi tidak baik	Ordinal

		atasan, bawahan, rekan kerja dan karyawan rumah sakit lainnya.	soal dan 4 pilihan jawaban dengan menggunakan skala likert.	apabila skor jawaban responden 7 – 13. 1. Kategori hubungan antar pribadi cukup apabila skor jawaban responden 14 – 20. 2. Kategori hubungan antar pribadi baik apabila skor jawaban responden 21 – 28. (Sugiyono, 2016)	
8.	Supervisi	Kegiatan pengawasan, arahan, dan bimbingan yang dilakukan oleh manajer atau atasan terhadap perawat pelaksana.	Menggunakan kuesioner yang berisi 4 butir soal dan 4 pilihan jawaban dengan menggunakan skala likert.	0. Kategori supervisi tidak baik apabila skor jawaban responden 4 – 7. 1. Kategori supervisi cukup apabila skor jawaban responden 8 – 11. 2. Kategori supervisi baik apabila skor jawaban responden 12 – 16. (Sugiyono, 2016).	Ordinal

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* atau pendekatan observasional analitik. *Cross Sectional* merupakan suatu penelitian dimana menekankan waktu pengukuran data variabel *dependent* dan variabel *independent* dihitung dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2018).

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana rawat inap di RSUD Kabupaten Ciamis yang berjumlah 194 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan tenaga dan waktu, dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari sebuah populasi. Semua yang dipelajari dari sampel, dapat disimpulkan dan diberlakukan untuk seluruh populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili) (Sugiyono, 2019).

a. Besar Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah. Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin. Menurut Aloysius Rangga Aditya Nalendra, dkk (2023), rumus slovin adalah formula untuk

menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku sebuah populasi belum diketahui secara pasti. Berikut merupakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir, kemudian dikuadratkan = 0,05

Berdasarkan rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{194}{1+194 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{194}{1+194 (0,0025)}$$

$$n = \frac{194}{1+0,485}$$

$$n = \frac{194}{1,485}$$

n = 130,6 dibulatkan menjadi 131

Sampel dalam penelitian ini adalah 131 orang perawat pelaksana.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling* (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini akan menggunakan teknik *quota sampling* yaitu teknik penentuan sampel dari populasi dengan kriteria yang ditentukan hingga jumlah yang dibutuhkan. Metode *quota sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi, kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi persyaratan sebagai sampel dari populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Pada saat pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan responden pada setiap ruangan rawat inap dengan menunggu responden dari pergantian *shift* pagi sampai dengan sore hari.

Adapun ketentuan sampel dengan persyaratan atau kriteria yaitu :

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Perawat pelaksana yang bertugas di ruang rawat inap RSUD Kabupaten Ciamis yang bersedia menjadi responden.
 - b) Perawat pelaksana yang kooperatif.
 - c) Perawat pelaksana dengan masa bekerja lebih dari 1 tahun.
- 2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian adalah :

- a) Perawat yang cuti atau tidak berada di tempat selama penelitian.
- b) Perawat pelaksana yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap.

Besar atau jumlah pembagian sampel untuk masing-masing ruangan rawat inap yang tersebar di RSUD Kabupaten Ciamis, digunakan rumus Sugiyono (2007:68) berikut ini :

$$n = \frac{X}{N} \times n_1$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diinginkan dari setiap wilayah.

X = Jumlah populasi setiap wilayah

N = Jumlah populasi seluruh perawat pelaksana

n_1 = Sampel

Berdasarkan rumus diatas maka pembagian sampel untuk masing-masing ruangan rawat inap yang terdapat di RSUD Kabupaten Ciamis adalah sebagai berikut :

Table 3.2
Penghitungan Pembagian Sampel Perawat Pelaksana Ruang
Rawat Inap di RSUD Kabupaten Ciamis

No.	Nama Ruangan	Jumlah	Jumlah Sampel
1.	Hasan Sobari 1	20	$20/194 \times 131 = 14$
2.	Hasan Sobari 2	24	$24/194 \times 131 = 16$
3.	Mawar 1	21	$21/194 \times 131 = 14$
4.	Mawar 2	20	$20/194 \times 131 = 14$
5.	Hasan Sobari 3	20	$20/194 \times 131 = 14$
6.	Dahlia 1	23	$23/194 \times 131 = 15$
7.	Dahlia 2	25	$25/194 \times 131 = 17$
8.	Wijayakusuma 1	18	$18/194 \times 131 = 12$
9.	Melati	23	$23/194 \times 131 = 15$
Total		194	131

F. Jenis Data dan Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan kepada responden perawat pelaksana ruang rawat inap dan kepada kepala ruangan keperawatan di RSUD Kabupaten Ciamis mengenai motivasi kerja perawat.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, seperti melalui orang lain atau

melalui dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pihak RSUD Kabupaten Ciamis mengenai distribusi dan jumlah perawat pelaksana ruang rawat inap, indikator pelayanan RSUD Kabupaten Ciamis, dan profil RSUD Kabupaten Ciamis.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan dilakukannya pengumpulan data melalui kuesioner kepada responden yaitu perawat pelaksana ruang rawat inap di RSUD Kabupaten Ciamis.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena atau variabel baik alam maupun sosial. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2019). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Dalam menentukan skor dari jawaban kuesioner digunakan skala *Likert*. Skala *likert* yaitu skala pengukuran untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator ini dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata (Sugiyono, 2019). Skala *likert* yang digunakan untuk menjawab pertanyaan pada variabel bebas yaitu Sangat Tidak Setuju (STS),

Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Sedangkan skala *likert* yang digunakan untuk menjawab variabel terikat yaitu Sangat Tinggi (ST), Tinggi (T), Rendah (R), dan Sangat Rendah (SR).

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ke validan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden.

Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian, maka digunakan *corrected total correlation* dengan bantuan SPSS *versi 25 for windows*. Item kuesioner dalam uji validitas dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Sebaliknya item dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Pengambilan keputusan pada uji validitas ini yaitu menggunakan r_{tabel} yaitu 0,361 dengan signifikansi 0,05.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Kuesioner Prestasi

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel} (5%)	Sig	Kriteria
P1	0.533	0.361	0.002	Valid
P2	0.444	0.361	0.014	Valid
P3	0.700	0.361	0.000	Valid
P4	0.701	0.361	0.000	Valid
P5	0.687	0.361	0.000	Valid
P6	0.622	0.361	0.000	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 dapat diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan terhadap 30 responden dari 6 pertanyaan terkait variabel

prestasi dinyatakan seluruhnya valid. Dapat dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengakuan

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel} (5%)	Sig	Kriteria
P1	0.830	0.361	0.000	Valid
P2	0.720	0.361	0.000	Valid
P3	0.373	0.361	0.000	Valid
P4	0.750	0.361	0.000	Valid
P5	0.800	0.361	0.000	Valid
P6	0.656	0.361	0.000	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 dapat diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan terhadap 30 responden dari 6 pertanyaan terkait variabel pengakuan dinyatakan seluruhnya valid. Dapat dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Kuesioner Tanggung Jawab

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel} (5%)	Sig	Kriteria
P1	0.699	0.361	0.000	Valid
P2	0,351	0,361	0.000	Tidak Valid
P3	0.590	0.361	0.001	Valid
P4	0.729	0.361	0.000	Valid
P5	0.605	0.361	0.000	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 dapat diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan terhadap 30 responden dari 4 pertanyaan terkait variabel tanggung jawab dinyatakan 1 pertanyaan tidak valid dan 4 pertanyaan valid. Pertanyaan yang tidak valid dikeluarkan dari instrumen

penelitian dan pernyataan yang valid diujikan kembali kepada responden. Dapat dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengembangan Diri

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel} (5%)	Sig	Kriteria
P1	0.704	0.361	0.000	Valid
P2	0.610	0.361	0.000	Valid
P3	0.785	0.361	0.000	Valid
P4	0.587	0.361	0.001	Valid
P5	0,707	0.361	0.000	Valid
P6	0.731	0.361	0.000	Valid

Berdasarkan tabel 3.6 dapat diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan terhadap 30 responden dari 6 pertanyaan terkait variabel pengembangan diri dinyatakan seluruhnya valid. Dapat dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Kuesioner Gaji

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel} (5%)	Sig	Kriteria
P1	0.321	0.361	0.000	Tidak Valid
P2	0.768	0.361	0.000	Valid
P3	0.331	0.361	0.002	Tidak Valid
P4	0.782	0.361	0.000	Valid
P5	0.681	0.361	0.000	Valid
P6	0.840	0.361	0.000	Valid
P7	0.355	0.361	0.003	Tidak Valid
P8	0.325	0.361	0.000	Tidak Valid
P9	0.575	0.361	0.000	Valid

P10	0.654	0.361	0.000	Valid
-----	-------	-------	-------	-------

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan terhadap 30 responden dari 10 pertanyaan terkait variabel gaji dinyatakan 4 pertanyaan tidak valid dan 4 pertanyaan valid. Pertanyaan yang tidak valid dikeluarkan dari instrumen penelitian dan pernyataan yang valid diujikan kembali kepada responden. Dapat dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Kuesioner Kondisi Kerja

No. Item	r_{hitung}	$r_{tabel} (5\%)$	Sig	Kriteria
P1	0.803	0.361	0.000	Valid
P2	0.331	0.361	0.000	Tidak Valid
P3	0.276	0.361	0.000	Tidak Valid
P4	0.357	0.361	0.032	Tidak Valid
P5	0.668	0.361	0.000	Valid
P6	0.201	0.361	0.000	Tidak Valid
P7	0.673	0.361	0.000	Valid
P8	0.524	0.361	0.000	Valid
P9	0.859	0.361	0.000	Valid
P10	0.616	0.361	0.000	Valid

Berdasarkan tabel 3.8 dapat diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan terhadap 30 responden dari 10 pertanyaan terkait variabel kondisi kerja dinyatakan 6 pertanyaan valid dan 4 pertanyaan tidak valid. Pertanyaan yang tidak valid dikeluarkan dari instrumen penelitian dan pernyataan yang valid diujikan kembali kepada

responden. Dapat dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%.

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Kuesioner Hubungan Antar Pribadi

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel} (5%)	Sig	Kriteria
P1	0.725	0.361	0.000	Valid
P2	0.773	0.361	0.000	Valid
P3	0.338	0.361	0.002	Tidak Valid
P4	0.561	0.361	0.000	Valid
P5	0.707	0.361	0.000	Valid
P6	0.725	0.361	0.000	Valid
P7	0.297	0.361	0.000	Tidak Valid
P8	0.773	0.361	0.000	Valid
P9	0.455	0.361	0.000	Valid

Berdasarkan tabel 3.9 dapat diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan terhadap 30 responden dari 9 pertanyaan terkait variabel hubungan antar pribadi dinyatakan 7 pertanyaan valid dan 2 pertanyaan tidak valid. Pertanyaan yang tidak valid dikeluarkan dari instrumen penelitian dan pernyataan yang valid diujikan kembali kepada responden. Dapat dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%.

Tabel 3.10
Hasil Uji Validitas Kuesioner Supervisi

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel} (5%)	Sig	Kriteria
P1	0.820	0.361	0.000	Valid
P2	0.884	0.361	0.000	Valid
P3	0.884	0.361	0.000	Valid

P4	0.685	0.361	0.000	Valid
----	-------	-------	-------	-------

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan terhadap 30 responden dari 4 pertanyaan terkait variabel supervisi dinyatakan seluruhnya valid. Dapat dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%.

Tabel 3.11
Hasil Uji Validitas Kuesioner Motivasi

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel} (5%)	Sig	Kriteria
P1	0.258	0.361	0.000	Tidak Valid
P2	0.870	0.361	0.000	Valid
P3	0.868	0.361	0.000	Valid
P4	0.739	0.361	0.000	Valid
P5	0.782	0.361	0.000	Valid
P6	0.687	0.361	0.000	Valid
P7	0.329	0.361	0.000	Tidak Valid
P8	0.913	0.361	0.000	Valid
P9	0.791	0.361	0.000	Valid
P10	0.862	0.361	0.000	Valid
P11	0.647	0.361	0.000	Valid
P12	0.733	0.361	0.000	Valid
P13	0.732	0.361	0.000	Valid

Berdasarkan tabel 3.11 dapat diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan terhadap 30 responden dari 13 pertanyaan terkait variabel motivasi dinyatakan 11 pertanyaan valid dan 2 pertanyaan tidak valid. Pertanyaan yang tidak valid dikeluarkan dari instrumen penelitian dan

pernyataan yang valid diujikan kembali kepada responden. Dapat dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kegiatan untuk menguji suatu instrumen bahwa instrumen tersebut konsisten dan mempunyai stabilitas terhadap data atau temuan (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's Alpha* dengan taraf signifikansi 5%. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Kriteria pengajuan reliabilitas yaitu jika nilai $\alpha > 0,60$ berarti pernyataan reliabel, dan sebaliknya jika $\alpha \leq 0,60$ berarti pernyataan tidak reliabel.

Tabel 3.12
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items	Kriteria
1	Prestasi	0.673	6	Reliabel
2	Pengakuan	0.785	6	Reliabel
3	Tanggung Jawab	0,771	4	Reliabel
4	Pengembangan Diri	0.759	6	Reliabel
5	Gaji	0.813	6	Reliabel
6	Kondisi Kerja	0.768	6	Reliabel
7	Hubungan Antar Pribadi	0.782	7	Reliabel
8	Supervisi	0.810	4	Reliabel
9.	Motivasi	0.934	11	Reliabel

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 3 bagian, yaitu :

1. Data demografi responden

Kuesioner data demografi responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama bekerja, status kepegawaian. Data demografi ini tidak akan dianalisis, tetapi hanya untuk mengetahui karakteristik responden.

2. Kuesioner tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi kerja

Kuesioner ini tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi yaitu prestasi dengan 6 pernyataan, pengakuan dengan 6 pernyataan, tanggung jawab dengan 4 pernyataan, pengembangan diri dengan 6 pernyataan, gaji dengan 6 pernyataan, kondisi kerja dengan 6 pernyataan, hubungan antar pribadi dengan 7 pernyataan, dan supervisi dengan 4 pernyataan.

3. Kuesioner tentang motivasi kerja

Kuesioner ini tentang motivasi kerja yang berisi 11 pernyataan dengan alternatif jawaban Sangat Tinggi (ST), Tinggi (T), Rendah (R), Sangat Rendah (SR).

H. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, kegiatan yang dilakukan dalam proses penelitian yaitu :

- a. Melakukan perizinan dan rekomendasi dari pihak Kesbangpol Kabupaten Ciamis.
- b. Melakukan perizinan kepada pihak RSUD Kabupaten Ciamis. Berikut adalah link perizinan penelitian dari Bakesbangpol Ciamis dan RSUD Kabupaten Ciamis :

https://drive.google.com/drive/folders/1Vz1H6RlQij_GiraViF-biHgpY5PrRzXz?usp=sharing).

- c. Melakukan tahap perolehan data yang digunakan sebagai acuan untuk menjadi bahan pertimbangan oleh peneliti.
- d. Melakukan survei awal untuk mengetahui kondisi dan keadaan masalah yang ditemui dengan melakukan survei langsung ke tempat penelitian.
- e. Melakukan pengumpulan literatur dan kepustakaan sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan dan menjadi referensi penelitian.
- f. Melakukan penyusunan proposal, sebagai bahan persiapan untuk melakukan penelitian ke lapangan.

2. Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup perilaku penelitian atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. Dalam melakukan penelitian hendaknya berpegang teguh pada etika penelitian, meskipun penelitian yang

dilakukan tidak merugikan atau membahayakan subjek (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini memberikan aspek pertimbangan etik yang meliputi secara garis besar dalam melakukan penelitian, prinsip yang harus dipegang adalah :

a. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Informed consent merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Lembar persetujuan telah diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Semua responden yang ditunjuk bersedia menjadi responden.

Berikut adalah link *informed consent* dari setiap responden penelitian :

https://drive.google.com/drive/folders/1Vz1H6RlQij_GiraViF-biHgpY5PrRzXz?usp=sharing

b. *Anonimity* (tanpa nama)

Dalam penelitian ini, semua responden hanya dibenarkan memberi nama inisial saja pada lembar pengumpulan data yang bertujuan untuk menjaga kerahasiaan responden.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang

dilaporkan dan data hasil peneliti. Kerahasiaan informasi maupun masalah-masalah lain yang diberikan responden dijamin oleh peneliti.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dalam penelitian ini yaitu :

- a. Melakukan persiapan dengan pihak RSUD Kabupaten Ciamis untuk melakukan pengumpulan data.
- b. Melakukan pengumpulan data dengan cara peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada responden dan meminta persetujuan kepada responden.
- c. Peneliti melakukan wawancara dan proses pengisian kuesioner kepada responden pada setiap ruangan rawat inap.

4. Penyelesaian Penelitian

Penyelesaian penelitian yaitu hasil data dalam pelaksanaan penelitian sudah terkumpul, kegiatan dalam penyelesaian penelitian ini yaitu :

- a. Melakukan pencatatan hasil data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner.
- b. Mengoreksi kembali hasil pengambilan data dari responden untuk melihat kembali kemungkinan adanya kesalahan dalam pengisian dan ketidaklengkapan data.
- c. Melakukan pengolahan dan analisis data.

I. Pengolahan Data

1. *Editing*

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Proses editing ini jika ditemukan hasil data yang kurang lengkap maka hasil data tersebut dikeluarkan.

2. Skoring

Tahap pada skoring yaitu hasil data diberikan skor terhadap total jumlah jawaban setiap dimensi motivasi dan kinerja perawat pelaksana rawat inap.

Skor untuk setiap pertanyaan pada variabel :

Sangat Setuju : 4

Setuju : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

Skor untuk setiap pertanyaan pada variabel motivasi :

Sangat Tinggi : 4

Tinggi : 3

Rendah : 2

Sangat Rendah : 1

Selanjutnya setiap variabel dihitung skornya sesuai jumlah pertanyaan dan di kategorikan atas setiap jawaban responden dengan rumus :

$$i = \frac{NT-NR}{K}$$

keterangan :

i = Kelas Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori (Sugiyono, 2016)

- a. Prestasi dengan menggunakan kuesioner 6 butir soal dan 4 pilihan jawaban menggunakan skala likert. Dari hasil perhitungan dengan skor minimal yaitu 6 dan skor maksimal yaitu 24 dengan kategori rendah (skor 6 – 12), sedang (13 – 18), dan tinggi (19 – 24).
- b. Pengakuan dengan menggunakan kuesioner 6 butir soal dan 4 pilihan jawaban menggunakan skala likert. Dari hasil perhitungan dengan skor minimal yaitu 6 dan skor maksimal yaitu 24 dengan kategori tidak baik (skor 6 – 11), cukup (12 – 17), dan baik (18 – 24).
- c. Tanggung jawab dengan menggunakan kuesioner 4 butir soal dan 4 pilihan jawaban menggunakan skala likert. Dari hasil perhitungan dengan skor minimal yaitu 4 dan skor maksimal yaitu 11 dengan kategori rendah (skor 4 – 7), sedang (8 – 11), dan tinggi (12 – 16).
- d. Pengembangan diri dengan menggunakan kuesioner 6 butir soal dan 4 pilihan jawaban menggunakan skala likert. Dari hasil perhitungan dengan skor minimal yaitu 6 dan skor maksimal yaitu 24 dengan kategori tidak baik (skor 6 – 11), cukup (12 – 17), dan baik (18 – 24).

- e. Gaji dengan menggunakan kuesioner 6 butir soal dan 4 pilihan jawaban menggunakan skala likert. Dari hasil perhitungan dengan skor minimal yaitu 6 dan skor maksimal yaitu 24 dengan kategori rendah (skor 6 – 11), sedang (12 – 17), dan tinggi (18 – 24).
- f. Kondisi kerja dengan menggunakan kuesioner 6 butir soal dan 4 pilihan jawaban menggunakan skala likert. Dari hasil perhitungan dengan skor minimal yaitu 6 dan skor maksimal yaitu 24 dengan kategori tidak baik (skor 6 – 11), sedang (12 – 17), baik dan (18 – 24).
- g. Hubungan antar pribadi dengan menggunakan kuesioner 7 butir soal dan 4 pilihan jawaban menggunakan skala likert. Dari hasil perhitungan dengan skor minimal yaitu 7 dan skor maksimal yaitu 28 dengan kategori tidak baik (skor 7 – 13), cukup (14 – 20), dan baik (21 – 28).
- h. Supervisi dengan menggunakan kuesioner 4 butir soal dan 4 pilihan jawaban menggunakan skala likert. Dari hasil perhitungan dengan skor minimal yaitu 4 dan skor maksimal yaitu 16 dengan kategori tidak baik (skor 4 – 7), cukup (8 – 11), dan baik (12 – 16).
- i. Motivasi dengan menggunakan kuesioner 11 butir soal dan 4 pilihan jawaban menggunakan skala likert. Dari hasil perhitungan dengan skor minimal yaitu 11 dan skor maksimal yaitu 44 dengan kategori rendah (skor 11-12), sedang (23-33), dan tinggi (24-44).

3. Coding

Pada tahap pengkodean ini dilakukan perubahan data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan, hasil jawaban responden diberikan kode, yaitu :

Tabel 3.13
Kode Setiap Variabel

No.	Variabel	Kode	Keterangan
		0	Rendah
1.	Motivasi Kerja	1	Sedang
		2	Tinggi
		0	Tidak baik
2.	Prestasi	1	Cukup
		2	Baik
		0	Tidak Baik
3.	Pengakuan	1	Cukup
		2	Baik
		0	Rendah
4.	Tanggung Jawab	1	Sedang
		2	Tinggi
		0	Tidak Baik
5.	Pengembangan Diri	1	Cukup
		2	Baik
		0	Rendah
6.	Gaji	1	Sedang
		2	Tinggi
		0	Tidak Baik
7.	Kondisi Kerja	1	Cukup
		2	Baik
8.	Hubungan Antar Pribadi	0	Tidak Baik

		1	Cukup
		2	Baik
		0	Tidak Baik
9.	Supervisi	1	Cukup
		2	Baik

4. *Data entry* (Memasukan data)

Memasukan hasil data responden yang sesuai dalam bentuk kode dan dimasukkan ke dalam program komputer yaitu kedalam aplikasi SPSS.

5. *Cleaning* (Pembersihan data)

Melakukan pengecekan kembali untuk mengetahui adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan data atau pengoreksian data hasil pengisian kuesioner.

J. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dengan menggunakan tabel tabulasi frekuensi. Pada umumnya, analisis univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat digunakan untuk memperoleh gambaran masing-masing variabel yang diteliti baik variabel bebas maupun variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah prestasi, pengakuan, tanggung jawab, pengembangan diri, gaji, kondisi kerja, hubungan antar pribadi,

dan supervisi yang akan dianalisis dengan skala ordinal dan akan ditampilkan dalam distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Uji statistik yang digunakan adalah *Rank Spearman* dengan $\alpha = 0,05$. Dasar digunakannya uji statistik *Rank Spearman* yaitu karena data yang akan diolah mengandung unsur skala ordinal, tidak harus berdistribusi normal dan kelebihan dari teknik ini apabila digunakan untuk menganalisis sampel yang jumlahnya lebih dari 10 (Sujarweni, 2014).

Untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikan dan seberapa besar hubungannya dapat dilihat dari nilai r . Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, dengan tingkat signifikan $p\text{ value} = 0,05$ (taraf kepercayaan 95%). Jika $p\text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima sehingga ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Jika $p\text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak sehingga tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Untuk mengetahui arah hubungan baik hubungan positif maupun hubungan negatif, maka dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi. Jika positif (berbanding lurus) berarti terdapat hubungan yang positif, artinya apabila variabel bebas tinggi maka variabel terikatnya juga akan tinggi atau baik. Sebaliknya jika hubungan negatif (berbanding terbalik) maka

hubungan keduanya negatif. Dalam menentukan tingkat kekuatan antara variabel, dapat berpedoman pada nilai koefisien korelasi yang merupakan hasil dari output SPSS dengan ketentuan (Sujarweni, 2014) :

$r = 0 - 0,25$: hubungan lemah

$r = 0,26 - 0,50$: hubungan sedang

$r = 0,51 - 0,75$: hubungan kuat

$r = 0,76 - 0,99$: hubungan sangat kuat

$r = 1,00$: hubungan sempurna